

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Program Literasi Berdiferensiasi

Detty Nurwendah, M.Pd.

SMP Taruna Bakti Bandung

dettynurwendah79@admin.smp.belajar.id

1. Pendahuluan

Kemendikbudristek telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Regulasi ini menjadi payung hukum bagi sekolah untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Peserta didik memiliki potensi yang berbeda dan beragam. Untuk memfasilitasi kompetensi peserta didik yang beragam dan berbeda-beda tersebut kita mengenal istilah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu usaha bagaimana pendidik memberdayakan peserta didik untuk menggali semua potensi yang dimilikinya. Diferensiasi mencakup empat aspek yaitu konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, kita harus memahami secara mendalam kesiapan belajar, minat, maupun gaya atau profil belajar peserta didik.

Salah satu keragaman dari peserta didik itu adalah gaya belajar yang dimiliki. Menurut Deporter dan Hinercki (2013), gaya belajar umumnya terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat). Seseorang yang memiliki gaya belajar visual cenderung belajar melalui hubungan visual (penglihatan).

b. Gaya belajar auditorial (belajar dengan cara mendengar). Gaya belajar auditorial ini cenderung menggunakan pendengaran/audio sebagai sarana mencapai keberhasilan dalam belajar.

c. Gaya belajar kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh). Gaya belajar ini belajar melalui gerakan-gerakan sebagai sarana memasukkan informasi ke dalam otaknya.

Pada tahun 2016 pemerintah menetapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dilatarbelakangi dari permasalahan rendahnya kemampuan literasi dan minat baca masyarakat Indonesia. GLS yang dilakukan secara serentak, berkesinambungan, dan melibatkan semua pihak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar, yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewargaan.

GLS memiliki tujuan untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Gerakan ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

Kegiatan wajib dalam GLS adalah menggunakan waktu 15 menit sebelum pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran. Pembiasaan membaca buku ini dianggap dapat menumbuhkan minat baca serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Sekaitan dengan hal di atas, SMP Taruna Bakti yang selalu adaptif terhadap perubahan berusaha untuk melakukan pengembangan program literasi sekolah agar selaras dengan filosofi Kurikulum Merdeka. Pengembangan program literasi ini diharapkan dapat memfasilitasi gaya belajar peserta didik baik yang visual, auditori maupun kinestetik dan menjadi program yang menyenangkan, variative, dan menarik. Kami berupaya agar sekolah dapat memfasilitasi potensi dan keragaman peserta didik sehingga peserta didik dapat mengeluarkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya

2. Isi

2.1. Program Literasi Berdiferensiasi di SMPTB

SMP Taruna Bakti mulai mengimplementasikan GLS sejak program ini diluncurkan oleh pemerintah. Pada mulanya GLS di SMP Taruna Bakti hanya membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Namun, seiring dengan berjalannya waktu kami terus melakukan refleksi dan pengembangan agar program ini menjadi program yang berkualitas dan bermakna sehingga menjadi salah satu program unggulan di SMP Taruna Bakti. Pengembangan ini dikaitkan dengan kebutuhan dan keberagaman peserta didik yang esensinya berakar pada pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka.

Mulai tahun ajaran 2023/2024 secara bergiliran peserta didik SMP Taruna Bakti melaksanakan GLS di lapangan upacara setiap pagi untuk mengontrol, mengevaluasi, menumbuhkan sikap disiplin, dan memberikan nuansa berbeda pada saat membaca.

Program Literasi di SMP Taruna Bakti adalah sebagai berikut.

a. Program Harian

Program literasi harian merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan setiap hari pukul 06.45 - 07.00 WIB sebelum kegiatan pembelajaran. Setiap hari memiliki jenis kegiatan literasi yang berbeda yaitu :

Senin : Membaca Kitab Suci (MKS)

Dalam kegiatan MKS setiap peserta didik membaca kitab suci masing-masing sesuai agama yang dianutnya. Setelah membaca peserta didik menginput hasil bacaannya melalui tautan yang telah disediakan di web literasi.

Selasa : Mendengarkan Cerita dari Bapak/Ibu Guru/Peserta didik

Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan Bapak/Ibu Guru/teman dari youtube yang sebelumnya telah direkam dan disiarkan di televisi masing-masing kelas untuk disimak. Setelah itu peserta didik membuat ringkasan dan hikmah dari cerita tersebut dan melaporkannya melalui tautan yang telah disediakan di web literasi.

Rabu : Membaca Buku Pilihan Pribadi

Setiap hari Rabu peserta didik dapat mengeksplor buku bacaan pilihan sendiri untuk literasi. Buku yang dibaca dapat berupa buku fiksi atau non fiksi yang sesuai dengan usia peserta didik. Setelah membaca peserta didik menginput hasil bacaannya melalui tautan yang telah disediakan di web literasi.

Kamis : Membaca Buku Pilihan Kelas

Dalam kegiatan hari Kamis, peserta didik membaca sebuah buku yang dipilih berdasarkan kesepakatan seluruh peserta didik di kelasnya dengan bimbingan wali kelas atau guru pengajar jam kesatu.

Jumat : Jumat Menulis Cerita

Dalam kegiatan Jumat peserta didik diminta membuat cerita di tautan yang telah disediakan di web literasi. Dengan kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat mengasah kemampuan menulisnya dan meluapkan emosinya dalam bentuk tulisan. Setiap hari tim literasi merekap hasil literasi peserta didik lalu diposting di web. Bagi peserta didik atau guru yang ingin melihat hasil literasi dapat melihat di web literasi.

b. Program Mingguan

Program mingguan yang dilakukan adalah Rekapitulasi Kegiatan Literasi Mingguan. Setiap minggu tim literasi merekap hasil literasi peserta didik lalu dilaporkan pada wali kelas sebagai bahan perwalian. Waktu pelaporan diusahakan sebelum dilaksanakannya hari perwalian.

c. Program Bulanan

Program literasi bulanan merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan setiap bulan. Berikut rincian kegiatan literasi yang dilakukan setiap bulan.

Rekapitulasi Bulanan

Setiap bulan tim literasi merekap hasil literasi peserta didik per kelas. Dari hasil rekapan, kami memberikan penghargaan kepada tiga kelas dengan perolehan poin terbanyak.

Resensi Eksplorasi

Setiap bulan peserta didik diharapkan dapat membuat resensi dari hasil bacaan yang telah selesai mereka baca di kegiatan Eksplorasi. Resensi dapat berupa diagram *fish*

bone agar memudahkan peserta didik dalam pengerjaannya. Selain itu melakukan readhaton di sela-sela kegiatan OSIS yang dilakukan setiap bulan. Hasil resensi akan diunggah melalui tautan yang disediakan di web literasi.

d. Program Semester

Program literasi semester merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan setiap semester. Berikut rincian nama kegiatan literasi yang dilakukan setiap semester.

Rekapitulasi Semester

Setiap semester tim literasi merekap hasil literasi peserta didik per kelas. Dari hasil rekapan, kami memberikan penghargaan kepada tiga kelas dan tiga peserta didik dengan perolehan poin terbanyak. Berdasarkan rekapan ini akan dipilih beberapa peserta didik menjadi **Duta Literasi** SMP Taruna Bakti. Sekolah akan memberikan apresiasi atas prestasi ini berupa medali dan sertifikat serta buku bacaan.

Kumpulan Karya Siswa (Kulkas)

Dalam kegiatan ini tim literasi bekerja sama dengan MGMP bahasa mengumpulkan hasil tulisan peserta didik dari setiap kelas. Hasil tulisan peserta didik kemudian akan disortir, diedit, dan direvisi berdasarkan tata bahasa dan aturan lainnya sebelum diberikan kepada penerbit. Selanjutnya, kumpulan tulisan tersebut akan dijadikan sebuah kumpulan karya praktik baik peserta didik. Peserta didik boleh menulis karya apapun sesuai minatnya seperti pantun, puisi, atau cerita pendek.

Program-program di atas jika kami petakan untuk melihat diferensiasinya akan nampak seperti di bawah ini.

Program	Gaya belajar	Aspek Diferensiasi
Membaca kitab suci	Visual	Konten
Membaca buku	Visual	Konten
Menyimak cerita	Visual, auditori	Proses
Menulis resume buku	Kinestetik	Proses

Membuat fishbone	Kinestetik	
Menulis karya sendiri Puisi, pantun, cerita pendek	Kinestetik	Produk
Menceritakan resume bacaan/cerita yang dibacakan	Visual, auditori, kinestetik	Proses dan produk
Membacakan cerita	Kinestetik	Konten dan proses
Tempat kegiatan di kelas atau di lapangan		Lingkungan belajar

2.2. Teknologi dalam Literasi

Untuk mendukung dan mempermudah program-program di atas bantuan teknologi sangat membantu tim literasi dalam mengelolanya. Diantaranya penggunaan link untuk mendata kegiatan yang dilakukan peserta didik, pembuatan web khusus program literasi, dan pembuatan channel youtube. Selain itu bantuan teknologi mempermudah tim literasi untuk membuat laporan kegiatan literasi bulanan dan rapor literasi setiap semester. Berikut adalah link yang dimaksud.

A. Web literasi SMP Taruna Bakti. <https://literasi-smp.tarunabakti.sch.id/>.

B. Laporan hasil membaca

Tautan: https://bit.ly/Literasi_SMPTB_Senin

Tautan: https://bit.ly/Literasi_SMPTB_Selasa

Tautan: https://bit.ly/Literasi_SMPTB_Rabu

Tautan: https://bit.ly/Literasi_SMPTB_Jumat

C. Channel youtube cerita pagi <https://youtu.be/BVgwYr-sH2Y?si=TL0SE5hwNVcEls9Y>

2.3. Kekuatan dan Tahapan Pelaksanaan

Program GLS di sekolah memerlukan kolaborasi dan sinergi dari semua warga sekolah agar program ini dapat berjalan dengan baik dan terus berkembang. Semua warga sekolah harus bisa bergerak bersama, saling mengisi, memiliki peran,

dan mendukung semua program sekolah termasuk GLS. Kekuatan utama yang dapat menggerakkan sekolah adalah SDM atau guru yang dimiliki, manajemen sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan para wakil, serta pengurus OSIS.

Dari kekuatan ini kepala sekolah sebagai manajer sekolah atau pemimpin pembelajaran harus mendesign pemetaan tugas guru untuk program literasi ini. Tahapan pemetaan pelaksanaan program literasi yang dilakukan SMP Taruna Bakti adalah :

- (1) menetapkan kebijakan bahwa kegiatan literasi adalah kegiatan sekolah bukan kegiatan koordinator literasi atau guru bahasa. Memasukkan program literasi ke dalam jadwal pelajaran dan disosialisasikan kepada warga sekolah termasuk orang tua peserta didik; memasukan anggaran program literasi ke dalam RKA sekolah
- (2) memilih tim literasi sebagai koordinator semua kegiatan literasi;
- (3) melibatkan walikelas dan guru yang mengajar di jam kesatu sebagai guru pendamping setiap kegiatan literasi pagi hari;
- (4) menugaskan guru BK sebagai pengganti guru yang berhalangan hadir;
- (5) melibatkan Tim IT untuk membantu penerbitan rapor literasi;
- (6) menjadwalkan Pengurus OSIS sebagai petugas pengondisian kegiatan literasi.
- (7) melakukan evaluasi dan refleksi berkala oleh manajemen dan tim literasi

2.4. Hambatan dan Refleksi

Sejak program ini diterapkan di SMP Taruna Bakti tidak terlepas dari hambatan yang kami temukan. Namun demikian, evaluasi dan refleksi terus kami lakukan untuk mencari solusi atas hambatan tersebut. Inovasi, kolaborasi, komunikasi, dan sinergi menjadi kunci agar program ini dapat berjalan secara konsisten.

Hambatan yang kami temukan diantaranya : masih adanya guru pendamping dan peserta didik yang datang terlambat, kegiatan membaca tidak dilakukan dengan serius, kurangnya disiplin untuk membawa buku dari rumah, padatnya jadwal kegiatan di sekolah, dan konsistensi dari guru dan peserta didik.

Solusi dari hambatan tersebut adalah : memberikan konsekuensi yang terukur kepada guru dan peserta didik yang terlambat dan tidak serius dalam melaksanakan program ini dengan tujuan pembinaan, melakukan komunikasi dan diskusi, melibatkan lebih banyak guru, melakukan penjadwalan tugas, dan melakukan refleksi terhadap kegiatan secara berkala. Dengan komunikasi, motivasi, diskusi dan kolaborasi sampai saat ini program literasi di SMP Taruna Bakti dapat berjalan dengan konsisten.

2.5. Pengimbasan dan Prestasi

Pengimbasan dari program literasi di SMP Taruna Bakti telah dilakukan melalui penerimaan kunjungan beberapa sekolah yang melakukan studi banding, permintaan sekolah lain untuk mengundang tim literasi SMP Taruna Bakti menjadi narasumber, berbagi praktik baik dengan sekolah yang berada dalam satu binaan pengawas, publikasi melalui media sosial sekolah, dan mengikutsertakan peserta didik dalam lomba literasi.

SMP Taruna Bakti pada tahun 2019 mendapat Penghargaan Widya Pratama Kategori Sekolah Berbudaya Literasi Kategori Utama dari Dinas Pendidikan Kota Bandung. Telah menerbitkan 4 buku praktik baik karya peserta didik dan guru. Selain itu pada tahun 2024, dua peserta didik SMP Taruna Bakti menjadi juara 3 dan harapan 2 dalam Jambore Literasi yang diadakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung.

3. Penutup

Program literasi sangat baik untuk diimplementasikan di sekolah dengan tujuan meningkatkan minat membaca para peserta didik, membuka cakrawala dunia, dan membina karakter. Hal ini membutuhkan kerja sama, kolaborasi, dan sinergi dari semua warga sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran yang memiliki tugas manajerial harus mampu menggerakkan, melibatkan, dan memberikan peran kepada guru dalam melaksanakan program GLS ini. Evaluasi dan refleksi dilakukan berkala agar program dapat berjalan secara konsisten dan terus berkembang.

Semua kegiatan yang dilakukan di sekolah diharapkan dapat memperhatikan keberagaman peserta didik dan harus menyenangkan. Dengan program literasi berdiferensiasi diharapkan peserta didik dapat berkembang sesuai minat bakat dan profilnya masing-masing sehingga dapat menjadi peserta didik yang literat di masa kini dan masa yang akan datang. Semoga.

Dokumentasi - Portofolio

Program Literasi Harian dan Bulanan



Program Literasi Mingguan

Humas SMP

**HASIL POIN LITERASI KELAS
SMP TARUNA BAKTI BANDUNG**

PERIODE : 2-6 SEPTEMBER 2024

KELAS	POIN	URUTAN	KELAS	POIN	URUTAN	KELAS	POIN	URUTAN
7A	82,86	3	8A	53,60	7	9A	79,29	3
7B	92,14	1	8B	76,15	2	9B	82,22	3
7C	90,71	2	8C	67,69	3	9C	76,30	7
7D	56,43	9	8D	50,00	8	9D	79,26	6
7E	61,43	4	8E	63,85	5	9E	80,00	4
7F	70,00	7	8F	79,20	1	9H1.1	90,81	1
7B1L1	63,24	8	8G	66,15	4	9H1.2	86,70	2
7B1L2	72,17	6	8H1.1	45,90	9			
7B1L3	80,71	5	8H1.2	55,00	6			
BERATA	76,49			62,92			82,37	
BERATA								73,59

Selamat kepada urutan 1, 2 dan 3.
Semoga semakin baik di minggu berikutnya.

Tim Literasi SMP Taruna Bakti

Info Literasi

Selamat siang Bapak/Ibu, izin menyampaikan Hasil Poin Literasi Kelas, Periode 2-6 September 2024 🙏

Kelas 7
Urutan 1 : 7B
Urutan 2 : 7C
Urutan 3 : 7A

Kelas 8
Urutan 1 : 8F
Urutan 2 : 8B
Urutan 3 : 8C

Program Literasi Semesteran – Rapor Literasi

**LAPORAN PROGRAM
GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)
SMP TARUNA BAKTI**

Semester : **Genap**
Tahun Ajaran : **2023-2024**
Kelas : **8A**
NIS : **222307127**
Nama Lengkap : **Nequiel Hayder Wibowo**

Bersama ini kami sampaikan laporan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) SMP Taruna Bakti Semester Genap Tahun Ajaran 2023-2024 sebagai berikut :

Bulan	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024
Poin	69	61	94	80	69
Rata-rata	75				
Deskripsi	Mengikuti kegiatan literasi dan sering melakukan input hasil kegiatan				

Jumlah buku yang dibaca	5 buku
Karya Literasi	Cerita Pendek
Judul Karya	Sekolah Rumah Kedua
Link	https://s.id/Z51MA

Kecepatan Efektif Membaca (KEM)
Kecepatan Efektif Membaca (KEM) merupakan kemampuan membaca yang dihitung berdasarkan waktu membaca dan pemahaman membaca. Jumlah yang tertera adalah skor kecepatan membaca berdasarkan jumlah kata yang dibaca dalam waktu satu menit.

Jumlah	394
Deskripsi	Kecepatan Tinggi

Bandung, 20 Juni 2024
Tim Program Literasi SMP Taruna Bakti Bandung

Poin	Keterangan
0	Tidak input hasil kegiatan
1 - 49	Mengikuti kegiatan literasi dan kadang-kadang melakukan input hasil kegiatan
50 - 79	Mengikuti kegiatan literasi dan sering melakukan input hasil kegiatan
80 - 100	Mengikuti kegiatan literasi dan selalu melakukan input hasil kegiatan

Level	Rentang
SD	150 - 200
SMP	200 - 250
SMP	250 - 300
PT	300 - 350

(Harjandana, 200:108-109)

Rentang	Kriteria
0 - 199	Kecepatan Rendah
200 - 250	Kecepatan Sedang (Memadai)
Diatas 250	Kecepatan Tinggi

Program Literasi Semesteran



Pemilihan Duta Literasi



Pengimbasan

Tim Literasi Menjadi Narasumber IHT di Sekolah Lain



Menerima Kunjungan Studi Banding Literasi dari Penulis Nusantara



Penghargaan Widya Pratama Tahun 2019 Kategori Sekolah Berbudaya Literasi Kategori Utama Dinas Pendidikan Kota Bandung



Juara Lomba Jambore Budaya Baca Festival Literasi



Skenario Video

1. Backround : Siswa di lapangan saat keg literasi pagi, di kelas, di studio dengan latar templete literasi ditampilkan foto di pinggir ttg keg literasi harian, poin literasi, rapor literasi, duta literasi, keg studi banding, piagam penghargaan, dan juara lomba

2. Konten

a. Perkenalan : Reportase

- Assalamualiakum Omswastiastu namo budaya salam kebaikan salam sejahtera, selamat pagi, salam literasi, sapaan (GTK hebat) dimanapun berada, perkenalan diri
- mendeksripsikan tempat : lapangan upacara, di kelas, guru pendamping, anggota OSIS yang membantu pengkondisian teman-temannya, kegiatan harian GLS SMP Taruna Bakti, Senin membaca kitab suci

b. Konten : literasi berdiferensiasi : memfasilitasi peserta didik yang beragam gaya belajar dan minat . Diferensiasi mencakup gaya belajar visual : membaca buku, auditori : mendengarkan cerita, kinestetik : menulis karya. Diferensiasi konten : membaca buku yang bervariasi diferensiasi proses : menulis atau membacakan resume buku diferensiasi produk : menulis karya puisi, pantun atau cerita diferensiasi lingkungan : di lapangan upacara atau di kelas.

- Kegiatan harian yang bervariasi : membaca kitab suci, membaca buku, mendengarkan cerita dari guru/teman,

membacakan resume buku yang dibaca, dan menulis karya. Variasi kegiatan sebagai layanan sekolah dan cara meningkatkan kualitas dan kebermaknaan kegiatan literasi.

- Kegiatan mingguan dan bulanan : poin literasi
- Kegiatan semesteran ; rapor literasi, duta literasi, penerbitan kulkas (karya literasi siswa)
- Literasi digital : bantuan teknologi untuk membantu mempermudah prog literasi : link, web, youtube.

c. Rapor literasi ; sebagai kontrol dan laporan kegiatan literasi di sekolah kepada orang tua siswa

d. Hambatan : Hambatan yang kami temukan diantaranya : masih adanya guru pendamping dan peserta didik yang datang terlambat, kegiatan membaca tidak dilakukan dengan serius, kurangnya disiplin untuk membawa buku dari rumah, padatnnya jadwal kegiatan di sekolah, dan konsistensi dari guru dan peserta didik.

Solusi dari hambatan tersebut adalah : memberikan konsekuensi yang terukur kepada guru dan peserta didik yang terlambat dan tidak serius dalam melaksanakan program ini dengan tujuan pembinaan, melakukan komunikasi dan diskusi, melibatkan lebih banyak guru, melakukan penjadwalan tugas, dan melakukan refleksi terhadap kegiatan secara berkala. Dengan komunikasi, motivasi, diskusi dan kolaborasi sampai saat ini program literasi di SMP Taruna Bakti dapat berjalan dengan konsisten.

Tahapan pemetaan pelaksanaan program literasi yang dilakukan SMP Taruna Bakti adalah :

(1) menetapkan kebijakan bahwa kegiatan literasi adalah kegiatan sekolah bukan kegiatan koordinator literasi atau guru bahasa. Memasukkan program literasi ke dalam jadwal pelajaran dan disosialisasikan kepada warga sekolah termasuk orang tua peserta didik; memasukan anggaran program literasi ke dalam RKA sekolah.

(2) memilih tim literasi sebagai koordinator semua kegiatan literasi;

(3) melibatkan walikelas dan guru yang mengajar di jam kesatu sebagai guru pendamping setiap kegiatan literasi pagi hari;

(4) menugaskan guru BK sebagai pengganti guru yang berhalangan hadir;

(5) melibatkan Tim IT untuk membantu penerbitan rapor literasi;

(6) menjadwalkan Pengurus OSIS sebagai petugas pengondisian kegiatan literasi.

(7) melakukan evaluasi dan refleksi berkala oleh manajemen dan tim literasi.

e. Pengimbasan dan Prestasi

Pengimbasan dari program literasi di SMP Taruna Bakti telah dilakukan melalui penerimaan kunjungan beberapa sekolah yang melakukan studi banding, permintaan sekolah lain untuk mengundang tim literasi SMP Taruna Bakti menjadi narasumber, berbagi praktik baik dengan sekolah yang berada dalam satu binaan pengawas, publikasi melalui media sosial sekolah, dan mengikutsertakan peserta didik dalam lomba literasi.

SMP Taruna Bakti pada tahun 2019 mendapat Penghargaan Widya Pratama Kategori Sekolah Berbudaya Literasi Kategori Utama dari Dinas Pendidikan Kota Bandung. Telah menerbitkan 4 buku praktik baik karya peserta didik dan guru. Selain itu pada tahun 2024, dua peserta didik SMP Taruna Bakti menjadi juara 3 dan harapan 2 dalam Jambore Literasi yang diadakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung.

3. Penutup

Program literasi sangat baik untuk diimplementasikan di sekolah dengan tujuan meningkatkan minat membaca para peserta didik, membuka cakrawala dunia, dan membina karakter. Hal ini membutuhkan kerja sama, kolaborasi, dan sinergi dari semua warga sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran yang memiliki tugas manajerial harus mampu

menggerakkan, melibatkan, dan memberikan peran kepada guru dalam melaksanakan program GLS ini. Evaluasi dan refleksi dilakukan berkala agar program dapat berjalan secara konsisten dan terus berkembang.

Semua kegiatan yang dilakukan di sekolah diharapkan dapat memperhatikan keberagaman peserta didik dan harus menyenangkan. Dengan program literasi berdiferensiasi diharapkan peserta didik dapat berkembang sesuai minat bakat dan profilnya masing-masing sehingga dapat menjadi peserta didik yang literat di masa kini dan masa yang akan datang. Semoga.

Demikian sharing praktik baik mengenai IKM dalam Program Literasi Berdiferensiasi yang dilaksanakan di SMP Taruna Baik. Semoga dapat menginspirasi. Salam Literasi.